

**FILOSOFI TRADISI PENJAMASAN PUSAKA
SUNAN KALIJAGA DALAM UPACARA
GREBEG BESAR DI DEMAK**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Aqidah Filsafat

Oleh:

Lathif Ardani
NIM: 094111006

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2014

**FILOSOFI TRADISI PENJAMASAN PUSAKA
SUNAN KALIJAGA DALAM UPACARA
GREBEG BESAR DI DEMAK**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Aqidah Filsafat

Oleh:

Lathif Ardani
NIM: 094111006

Pembimbing I

Drs. H. Sudarto, M. Hum
NIP. 19501025 197603 1003

Semarang, 20 Mei 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing II

Dra. Yusriyah, M. Ag
NIP. 19640302 199303 2001

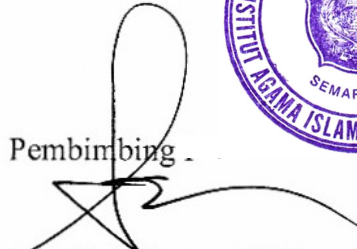
PENGESAHAN

Skripsi saudara Lathif Ardani Nomor Induk mahasiswa 094111006 telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang pada tanggal: **20 Mei 2014**.

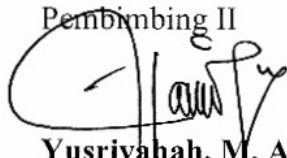
Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



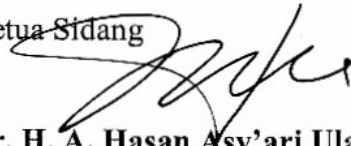
Pembimbing -


Drs. H. Sudarto, M. Hum
NIP. 19501025 197603 1003

Pembimbing II


Yusriyahah, M. Ag
NIP. 19640302 199303 2001

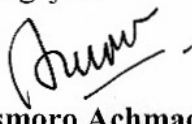
Ketua Sidang


Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'I, M. Ag
NIP. 19710402199503 1001

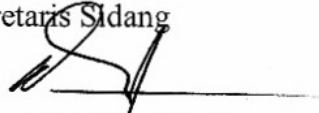
Penguji I


Prof. Dr. H. Ghazali Munir, MA
NIP. 19490926198103 1001

Penguji II


Dr. H. Asmoro Achmadi, M. Hum
NIP. 19520617198303 1001

Sekretaris Sidang


Zainul Adzfar, M. Ag
NIP. 19730826200501 2002

NOTA PEMBIMBING

Lam : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n.Sdr. Lathif Ardani

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikumWr.Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

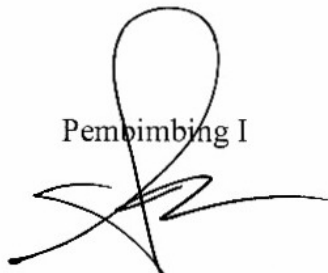
Nama : Lathif Ardani
NIM : 094111006
Jurusan : Aqidah Filsafat
Judul : *Filosofi Tradisi Penjamasan Pusaka Sunan Kalijaga dalam Upacara Grebeg Besar Di Demak*

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat segera diajukan kepada Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamu 'alaikumWr.Wb

Semarang, 20 Mei 2014

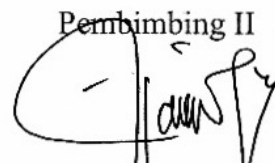
Pembimbing I



Drs. H.Sudarto, M.Hum

NIP. 19501025 197603 1003

Pembimbing II



Dra. Yusriyah, M.Ag

NIP.19640302 199303 2001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lathif Ardani
NIM : 094111006
Jurusan/Program Studi : Aqidah Filsafat

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Mei 2014

Saya yang menyatakan,

LathifArdani
Nim: 094111006

ABSTRAK

Grebeg Besar merupakan manifestasi sistem religi, sekaligus ciri khas masyarakat Demak. Grebeg Besar sebuah upacara tradisi hasil akulturasi budaya Jawa Islam dan budaya Arab. Pelaksanaan Grebeg Besar dilaksanakan pada bulan Dzul Hijjah atau Besar, karena memelihara kebudayaan leluhur dan mampu membangkitkan semangat, kebanggaan masyarakat sekitar. Grebeg Besar bertujuan untuk menghormati perjuangan para Wali dalam menyebarkan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui bagaimana prosesi penjamasan pusaka dalam tradisi Grebeg Besar, dan apa makna prosesi penjamasan pusaka dalam tradisi Grebeg Besar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*Library Research*). Sumber data diperoleh dari sumber data primer berupa buku-buku yang membahas tentang Grebek Besar, adat-istiadat Masjid Agung Demak antara lain, Sejarah Berdirinya Masjid Agung Demak dan Grebeg Besar, Babad Demak dalam Tafsir Sosial Politik Keislaman dan kebangsaan. Dan sumber data sekunder yang berupa wawancara, karya ilmiah, ensiklopedi, artikel-artikel dan buku-buku yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, analisis logis historis dan analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini prosesi penjamasan pusaka dalam tradisi Grebeg Besar adalah dilaksanakan setelah shalat idul adha pada tanggal 10 Dzulhijjah. Tempat penyelenggaraan penjamasan di makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak. Pada malam tanggal 10 diadakan selamatan Dipendopo rumah sesepuh Kadilangu. Selamatan yang diadakan oleh sesepuh Kadilangu ini berlangsung dua kali. Pertama; selamatan yang diadakan sebelum upacara penjamasan dilaksanakan. Kedua; selamatan yang diadakan setelah upacara penjamasan.

Mengenai makna prosesi penjamasan adalah suatu bentuk ucapan syukur kepada Sang Pencipta, bentuk penghargaan terhadap para pendahulu yang telah berjasa terhadap daerah Kabupaten Demak. Memohon berkah kepada Allah agar sesepuh dan seluruh masyarakat diberi kelancaran dan ketenteraman. Terjaganya dua kaidah dalam kehidupan masyarakat Jawa yaitu rukun, dan menghormati antar sesama masyarakat.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kagem:

Ayahanda dan Ibunda: Mukhaidhi dan Khalimah tercinta yang kasih sayangnya bagaikan air yang mengalir tak mampu ku membalasnya.

Adikku: Mufarikhah, Nur ikhsanti, dan Nuris Syafi'il Anam yang selalu aku sayangi.

Keluargaku semua yang ku cinta.

Semua teman-temanku Fakultas Ushuluddin: AF, TH, TP, PA yang selalu mengajarkan arti persahabatan.

Semua sahabat-sahabatku yang berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara semoga rakyatnya sejahtera.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga menjadikan kita lebih bermakna dalam menjalani hidup ini. Terlebih lagi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“FILOSOFI TRADISI PENJAMASAN PUSAKA SUNAN KALIJAGA DALAM UPACARA GREBEG BESAR DI DEMAK”**.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya Ilahi kepada umat manusia sehingga kita dapat merasakan nikmat Islam dan Iman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk berterima kasih kepada:

1. Yang terhormat Bapak Drs. Nasihun Amin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan seluruh staf-stafnya yang mengarahkan gagasan saya sehingga dapat dirumuskan dan disusun sebagai skripsi.
2. Drs. H. Sudarto, M. Hum, dan Dra. Yusriyahah, M. Ag selaku pembimbing yang telah banyak memberikan mencurahkan waktu tenaga serta pikirannya guna membimbing dan memberi petunjuk kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Ghazali Munir, MA, dan Dr. H. Asmoro Achmadi, M.Hum, selaku penguji munaqosah.
4. Dr. Zinul Adzvar selaku ketua Jurusan Aqidah Filsafat dan Bahroon Ansori, M. Ag, selaku sekretaris Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah mengajarkan ilmunya dengan ikhlas kepada penulis selama belajar di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

6. Kedua orang tuaku, Mukhaidhi dan Khalimah yang telah memberikan motivasi, doa, dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya penulis dalam menuntut ilmu.
7. Teman-teman seperjuanganku Aqidah Filsafat angkatan 2009.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan penulis, semoga amal dan jasa baik dari semua pihak dapat menjadi amal baik dan semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Pada akhirnya penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam makna yang sesungguhnya, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca umumnya.

Semarang, 20 Mei 2014

Penulis,

Lathif Ardani
094111006

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | Tidakdilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | š | es (dengantitik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengantitik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengantitik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | esdan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengantitik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengantitik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengantitik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengantitik di bawah) |
| ع | 'ain | ...‘ | komaterbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ...’ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|---------|-------------|------|
| ـَ | fathah | A | A |
| ـِ | kasrah | I | I |
| ـُ | dhammah | U | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ـَ...ي | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ـَ...و | fathah dan wau | Au | a dan u |

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------------------|----------------------------|-------------|---------------------|
| اَ...اَ...اَ...اَ | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| يَ...يَ | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| وُ...وُ | Dhammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشفاء : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya: القلم : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

wainnallāhalahuwakhairurrāziqīn

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN DEKLARASI..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN ABSTRAK | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| HALAMAN TRANSLITERASI..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xv |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| D. Tinjauan Kepustakaan..... | 6 |
| E. Penegasan Istilah..... | 7 |
| F. Metode Penulisan Skripsi..... | 10 |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi | 13 |

BAB II: PUSAKA DALAM TRADISI JAWA

| | |
|---|----|
| A. Pengertian Pusaka | 15 |
| B. Fungsi Pusaka dalam Tradisi Jawa | 17 |
| C. Makna Pusaka dan Kepercayaan Masyarakat..... | 23 |

BAB III : TRADISI PENJAMASAN PUSAKA

| | |
|--|----|
| A. Pengertian, Jenis Pusaka dan Sejarah Penjamasan | 35 |
| B. Prosesi dan Do'a-do'a Penjamasan..... | 42 |
| C. Makna Ritual Penjamasan Pusaka | 49 |

**BAB IV: ANALISIS PROSESI PENJAMASAN PUSAKA DALAM
TRADISI GREBEG BESAR**

| | |
|--|----|
| A. Kelebihan Dan Kekurangan Penjamasan Pusaka | 60 |
| B. Penjamasan Pusaka Menurut Ajaran Islam | 64 |
| C. Prospek Penjamasan Pusaka Di Masa Mendatang | 67 |

BAB V: PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran | 71 |
| C. Penutup | 71 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|--------------------------------|-----------|
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 77 |
|--------------------------------|-----------|

| | |
|-----------------------------------|-----------|
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 85 |
|-----------------------------------|-----------|